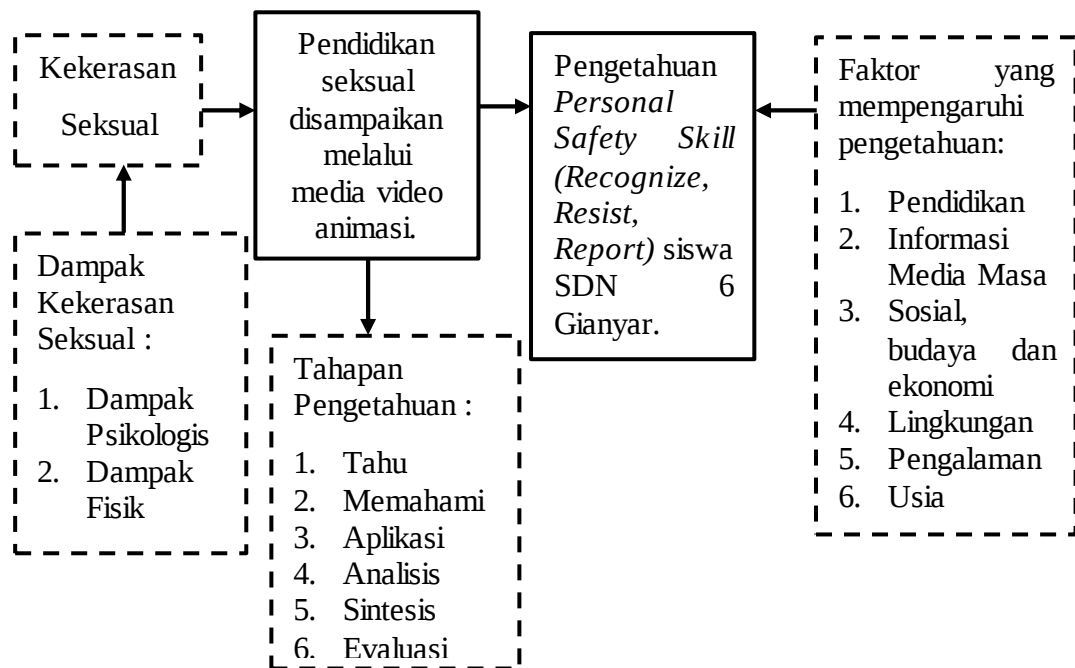


BAB III

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian merupakan representasi yang disederhanakan dari realitas untuk disampaikan dan membentuk suatu teori yang menggambarkan hubungan antara variabel yang sedang diselidiki dan variabel yang tidak diselidiki.(Nursalam, 2020). Kerangka konsep penelitian dijelaskan dalam skema gambar sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Edukasi Video Animasi Terhadap *Personal Safety Skill* Siswa Sekolah Dasar Sebagai Upaya Mencegah Kekerasan Seksual di SDN 6 Gianyar.

Keterangan :

- = Variabel yang diteliti
- = Variabel yang tidak diteliti
- = Alur pikir

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah aspek atau faktor yang dapat diukur, diamati, atau diubah dalam suatu penelitian untuk memahami keterkaitannya dengan fenomena yang sedang diselidiki. Variabel-variabel ini membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang relevan dan menganalisisnya guna mencapai tujuan penelitian serta menyimpulkan temuan yang berkaitan dengan fenomena yang sedang dipelajari (Setiadi, 2018). Variabel penelitian ini yaitu:

a. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas adalah faktor yang dapat dikontrol atau diubah oleh peneliti untuk melihat bagaimana hal itu mempengaruhi variabel terikat, yang merupakan variabel yang dipengaruhi oleh perubahan variabel bebas (Setiadi, 2018). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian edukasi seksual dengan media video animasi.

b. Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel terikat, atau yang juga disebut variabel dependen, merupakan variabel yang dipengaruhi atau mengalami perubahan sebagai hasil dari manipulasi variabel bebas dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *personal safety skill* siswa sekolah dasar sebagai upaya mencegah kekerasan seksual di SDN 6 Gianyar.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan yang jelas dan terukur tentang variabel dan konsep yang digunakan dalam penelitian. Definisi ini membantu

pembaca untuk memahami makna penelitian dan bagaimana variabel diukur (Setiadi, 2018).

Tabel 2
Definisi Operasional Pengaruh Edukasi Video Animasi Terhadap *Personal Safety Skill* Siswa Sekolah Dasar Sebagai Upaya Mencegah Kekerasan Seksual di SDN 6 Gianyar

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
1	2	3	4	5
<i>Personal Safety Skill</i> Upaya Mencegah Kekerasan Seksual	Pengukuran <i>personal safety skill</i> anak sekolah mengenai pencegahan kekerasan seksual yang diukur menggunakan kuesioner berbentuk <i>dichotomy question</i> sebelum dan sesudah perlakuan. Kuesioner berjumlah 30 pertanyaan dengan pernyataan positif dan negatif, serta menggunakan Skala Guttman. Kuesioner <i>Personal Safety Skill</i> berisikan parameter dimensi <i>Personal Safety Skill</i> yaitu <i>Recognize, Resist, Report</i> .	Kuesioner	Ordinal	Tingkat <i>Personal Safety Skill</i> upaya mencegah kekerasan seksual pada anak usia sekolah dapat digolongkan menjadi 3 kategori yaitu: 1. Baik $\geq 76\%$ 2. Cukup 56-75% 3. Kurang $\leq 55\%$
Pemberian Edukasi Dengan Media Video Animasi	Media Video Animasi memadukan gambar bergerak berisi tulisan dan suara yang dirangkai dalam satu alur video cerita bergambar yang menarik membuat informasi lebih mudah diserap. Video Animasi yang berdurasi 5 menit menyajikan informasi mengenai apa saja bagian tubuh yang sangat privasi yang tidak boleh disentuh oleh sembarang orang.	SAP	-	-

1	2	3	4	5
	batasan sentuhan aman, tindakan mencegah kekerasan seksual, dan antisipasi gambar pornografi. Responden akan diberikan waktu untuk menonton video animasi sesuai durasi video, video animasi diputar sebanyak dua kali.			

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu konklusi teoritis yang perlu diverifikasi melalui analisis terhadap bukti-bukti empiris, yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian (Nursalam, 2020; Setiadi, 2018). Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pemberian edukasi dengan media video animasi terhadap *personal safety skill* siswa sekolah dasar sebagai upaya mencegah kekerasan seksual di SDN 6 Gianyar.